

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berikut ini peneliti akan menyajikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diperoleh dari temuan di lapangan selama pelaksanaan penelitian. Stimulus Gerak Binatang Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Siswa TK Kenari Kota Bandung. Kedua hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran motorik di TK Kenari terlalu monoton sehingga anak bosan untuk mengikuti pembelajaran motorik. Selain itu media yang digunakan guru untuk kegiatan pembelajaran motorik sangat kurang.

Penerapan stimulus gerak binatang pada pembelajaran seni tari motorik anak di kelompok A TK Kenari dianggap berhasil dalam meningkatkan proses pembelajaran, kinerja guru serta aktivitas dan hasil belajar anak.

Setelah melaksanakan tindakan sebanyak dua siklus, diperoleh data bahwa penerapan stimulus gerak binatang dapat meningkatkan motorik dan aktivitas anak sehingga kemampuan anak dalam pembelajaran seni tari motoriknya meningkat. Pada siklus pertama peningkatan anak belum optimal, tetapi ketika di siklus kedua peningkatan kemampuan motorik anak sudah cukup memuaskan. Sesuai dengan hasil persentase awal dari kategori Baik 13,2%, untuk kategori Cukup 82,8%, sedangkan untuk kategori Kurang 48%, dan persentase akhir pada kategori Baik 74,4%, untuk kategori Cukup 64,8%, sedangkan untuk kategori Kurang 4,8%.

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil bahwa dengan stimulus gerak binatang untuk meningkatkan kemampuan motorik anak berhasil. Karena peningkatan kemampuan motorik anak kelompok TK A di TK Kenari menunjukkan hasil yang memuaskan.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran seni tari dengan stimulus gerak binatang telah berhasil membuat siswa memperoleh peningkatan kemampuan motorik secara signifikan dan lebih baik. Implikasi dan kesimpulan-kesimpulan tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran seni tari dengan stimulus gerak binatang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat menciptakan peningkatan kemampuan motorik dan juga memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dimana siswa TK lebih antusias dan merasa tidak jenuh dan bosan mengikuti pembelajaran seni tari.
2. Melalui penerapan stimulus gerak binatang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa TK dalam pembelajaran seni tari.
3. Pembelajaran seni tari dengan stimulus gerak binatang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa TK dalam bergerak. Melalui pembelajaran seni tari dengan stimulus gerak binatang, siswa dilatih untuk dapat mengasah kemampuan motoriknya, kepercayaan diri dalam bergerak, kreatifitas, bersemangat dalam belajar, memahami dan menggali informasi tentang apa yang diketahui, apa yang tidak diketahui dan apa yang ditanyakan, serta pemahaman mereka sendiri terhadap materi yang dipelajari.

2. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan peningkatan kemampuan motorik anak melalui stimulus gerak binatang di kelompok TK A, di TK Kenari adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak hendaknya dilakukan secara bervariasi dan tidak monoton, sehingga anak

mempunyai semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru harus lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran pada anak, agar anak tidak cepat bosan dan tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Anak perlu dibina untuk melakukan pembelajaran dalam kemampuan motoriknya, agar bermanfaat bagi dirinya dan kehidupannya dikemudian hari. Potensi masing-masing anak harus terus digali agar dapat terlihat minat dan bakat yang dimilikinya, sehingga dapat terus di tingkatkan.

3. Bagi Sekolah

Memberikan kesempatan dan mendukung upaya guru dalam meningkatkan kreatifitasnya dengan pembinaan dan pelatihan terhadap guru, agar dapat selalu memberikan pembelajaran seni tari yang baru dan sesuai dengan kebutuhan anak. Memfasilitasi media pembelajaran seni tari bagi guru dan metode pembelajaran dalam kemampuan motorik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan metode pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikannya metode dalam pembelajaran seni tari sebagai tindakan. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari dalam kemampuan motorik akan lebih lengkap.